

## V. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya tentang kinerja keuangan pada bank sebelum dan setelah merger maka penulis menyimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja *Capital* bank setelah merger yang diukur dengan KPMM lebih baik dibandingkan setelah merger. Sedangkan kinerja *Capital* bank setelah merger yang diukur dengan APYD dibandingkan Modal Bank terdapat perbedaan yang tidak signifikan karena lebih baik sebelum merger.
2. Terdapat perbedaan yang tidak signifikan pada kinerja *Assets* bank setelah merger yang diukur dengan APYD dibandingkan Aktiva Produktif, Aktiva Produktif Bermasalah (APB) dibandingkan Aktiva Produktif, dan PPAP Yang Telah Dibentuk Dibandingkan PPAP Yang Wajib Dibentuk lebih baik dibandingkan sebelum merger.
3. Terdapat Perbedaan yang tidak signifikan pada *Earning* setelah merger yang diukur dengan ROA, ROE, NIM dan BOPO lebih baik dibandingkan sebelum merger.

4. Terdapat perbedaan yang tidak signifikan pada kinerja *Liquidity* bank setelah merger yang diukur dengan LDR karena lebih baik dibandingkan sebelum merger.

## 5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat dikemukakan berkaitan dengan hasil penelitian adalah:

### 1. Bagi Kalangan Dunia Usaha

Perusahaan– perusahaan perlu memperhatikan dan mempertimbangkan berbagai hal sebelum pada keputusan melakukan penggabungan usaha, baik secara merger maupun akuisisi, termasuk pertimbangan apakah perusahaan berperan sebagai akuisitor atau targer, karena aktivitas ini akan memberikan pengaruh pada nilai perusahaan. Hasil penelitian tentang pengaruh pengumuman merger dan akuisisi terhadap return saham menunjukkan bahwa pelaku pasar modal lebih optimis pada terjadinya sinergi atau peningkatan kinerja perusahaan yang menjadi targer dalam aktivitas ini daripada perusahaan akuisitor. Selain itu, perusahaan yang terkait dalam aktivitas ini juga perlu terus melakukan penyesuaian, perbaikan kinerja, dan menggabungkan keunggulan-keunggulan yang semula telah dimiliki oleh masing-masing pihak dengan tujuan untuk mencapai suatu sinergi dari merger dan akuisisi ini dapat tercapai dan nilai perusahaan semakin meningkat.

### 2. Bagi Perbankan

Perbankan yang dijadikan sebagai sampel pada penelitian ini disarankan :

PT Bank Cimb Niaga diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangannya khususnya dalam pengelolaan permodalan yang dimiliki karena Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) cenderung menurun.

PT Bank Commonwealth diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan kualitas aset khususnya pada pengelolaan aktiva produktifnya karena APB masih tinggi dan cenderung meningkat.

PT Bank Rabobank Internasional Indonesia harus lebih memperhatikan likuiditas bank., karena likuiditas bank yang terlalu tinggi. Pada pengelolaan aktiva bermasalah telah baik yang ditandai dengan penurunan. Pengelolaan permodalan bank harus dijaga sehingga sesuai dengan ketentuan minimal yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.

PT Bank Windu Kentjana Internasional diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan permodalan khususnya pada pengelolaan aktiva produktif yang diklasifikasikan (APYD) terhadap modal bank yang cenderung meningkat.

### 3. Bagi Masyarakat/ Investor

Masyarakat dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai salah satu pertimbangan dalam menentukan investasi portofolio sekuritasnya dan tidak beranggapan bahwa merger dan akuisisi pasti akan mencapai sinergi, karena hal ini sangat bergantung juga pada kinerja perusahaan sebelum melakukan aktivitas ini, kinerja perusahaan yang terkait dalam aktivitas ini dalam melakukan penyesuaian serta mempertahankan dan mengembangkan keunggulannya.

#### 4. Bagi Peneliti Berikutnya

Peneliti selanjutnya penulis menyarankan 2 (dua) hal yaitu : (1) rentang waktu atau periode pengamatan diperpanjang agar hasil yang diperoleh akan semakin baik, (2) dapat mengangkat objek penelitian pada jenis industri lainnya, misalnya industri manufaktur yang juga banyak melakukan merger dan akuisisi.